

**PERKEMBANGAN NAHDLATUL ULAMA DI MASYARAKAT
TRANSMIGRAN DESA PURWODADI KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT JAMBI, 1985-2023 M.**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Hidayah Wahyuni

NIM: 19101020094

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayah Wahyuni
NIM : 19101020094
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul Skripsi : “Perkembangan Nahdlatul Ulama Di Masyarakat Transmigran Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi, 1985-2023 M.”

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Hidayah Wahyuni

NIM 19101020094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi

bejudul:

Perkembangan Nahdlatul Ulama Di Masyarakat Transmigran Desa

Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Jambi, 1985-2023 M.

Yang ditulis Oleh:

Nama : Hidayah Wahyuni

NIM : 19101020094

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berharap bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum.

NIP. 19630306 198903 1 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-297/Un.02/DA/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : Perkembangan Nahdlatul Ulama Di Masyarakat Transmigran
Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi,
1985-2023 M.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIDAYAH WAHYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020094
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 65c19d79354d3



Penguji I

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b99602750710



Penguji II

Drs. Musa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63c9604d90e3b



Yogyakarta, 09 Januari 2024
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65c1b21e34300

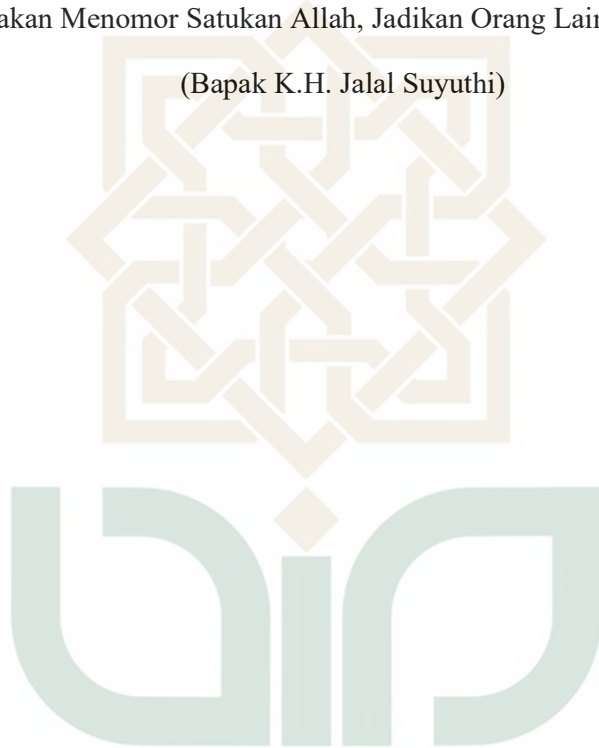
MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah ayat 6)

“Biasakan Menomor Satukan Allah, Jadikan Orang Lain Terhormat”

(Bapak K.H. Jalal Suyuthi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Mamak dan Bapak.

Keluarga besar serta saudara-saudara penulis.

Almamater tercinta, Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Masyarakat transmigrasi di Desa Purwodadi mayoritas beragama Islam, serta dominasi masyarakat mengikuti organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama. Keberadaan Nahdlatul Ulama sebagai sebuah organisasi di Desa Purwodadi membawa dampak pada kehidupan masyarakat, hal ini disebabkan program dan kegiatan Nahdlatul Ulama yang tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat. Hal yang menarik perhatian penulis adalah perkembangan Nahdlatul Ulama pada masyarakat transmigran serta pengaruhnya bagi masyarakat transmigran di Desa Purwodadi. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana latar belakang sosial masyarakat transmigran di Desa Purwodadi, bagaimana perkembangan Nahdlatul Ulama di Desa Purwodadi, bagaimana pengaruh Nahdlatul Ulama terhadap perkembangan sosial masyarakat transmigran di Desa Purwodadi. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah sosial dalam konteks sejarah lokal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Adapun teori yang digunakan adalah teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh H. Bonner dan didukung oleh teori gerakan sosial yang dikemukakan oleh Pitirim A Sorokin. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, Mayoritas penduduk Desa Purwodadi adalah masyarakat transmigran yang berasal dari Pulau Jawa. Motivasi masyarakat tersebut mengikuti program transmigrasi yaitu untuk mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik, selain itu ada yang berpindah karena ajakan sanak saudara yang telah melakukan transmigrasi terlebih dahulu. *Kedua*, Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) Desa Purwodadi resmi berdiri pada 03 Februari 2020. Perkembangan kultur NU di Desa Purwodadi terjadi karena transformasi budaya dan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya di Jawa. *Ketiga*, kontribusi NU yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial masyarakat transmigran Desa Purwodadi terdapat dalam empat bidang, yaitu bidang keagamaan, bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi.

Kata Kunci: *Sosial-keagamaan, Kontribusi sosial, Nahdlatul Ulama, Masyarakat Transmigran.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah atas ridho Allah dan bantuan dari berbagai pihak, serta dengan segala doa dan usaha penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“PERKEMBANGAN NAHDLATUL ULAMA DI MASYARAKAT TRANSMIGRAN DESA PURWODADI KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT JAMBI, 1985-2023 M.”** Penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, jika skripsi ini akhirnya selesai, maka hal itu bukan karena usaha penulis sendiri, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, menyayangi, serta memberi dukungan kepada penulis dalam hal apapun.
2. Kakak perempuan penulis beserta keluarganya yang telah memberi dukungan dan motivasi untuk penulis, serta keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Riswinarno, S.S., M.M. selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Maharsi, M. Hum. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi besar bagi penulis yakni berupa ilmu maupun bantuan dalam hal administrasi.
9. Seluruh pengurus ranting NU Desa Purwodadi yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
11. Teman-teman penulis Sarti, Tita, Vivi, Mbak Endah, yang selalu membantu dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman SKI 19 lainnya.
12. Teman-teman penulis di Pondok Pesantren Wahid Hayim Yogyakarta, Dina, Niken, Ensa, Fida, Nova, Uswam, Rindi, Lu'lu'ul, Elin, Alin serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

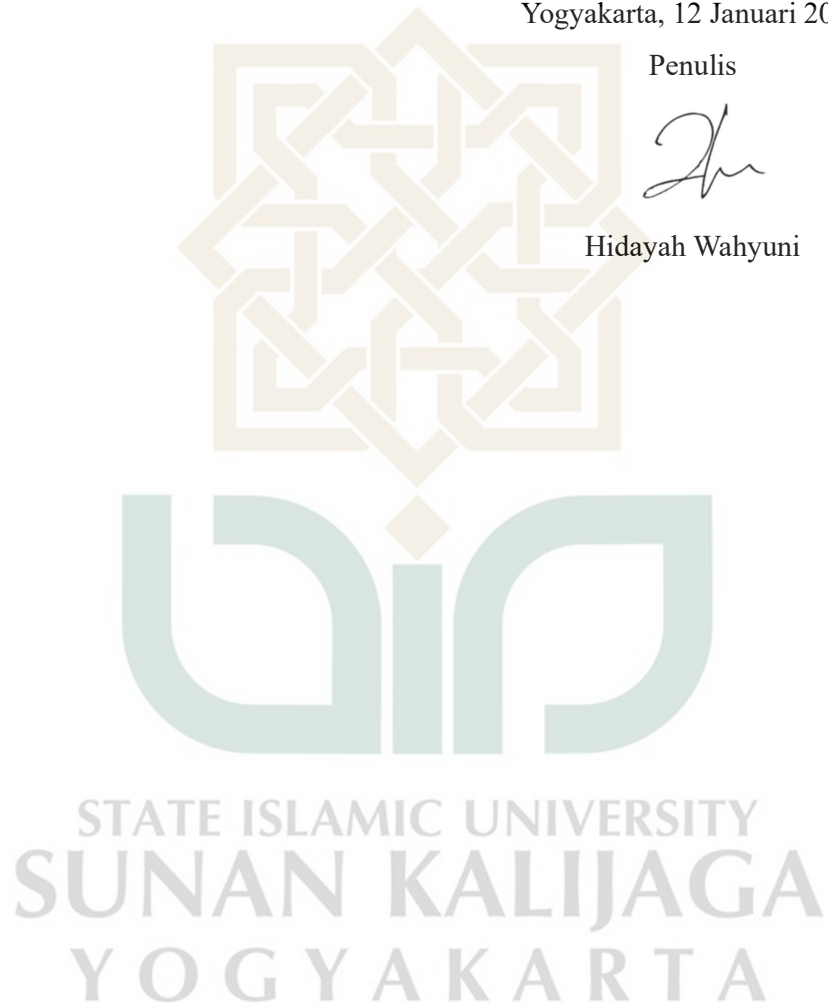
Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 12 Januari 2024

Penulis



Hidayah Wahyuni



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KONDISI MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI DESA	
PURWODADI	18
A. Geografi dan Demografi Masyarakat Transmigran	18
B. Situasi Sosial-budaya	21
C. Situasi Sosial-ekonomi.....	23
D. Situasi Pendidikan dan keagamaan	26
BAB III PERKEMBANGAN NAHDLATUL ULAMA (NU) DI DESA	
PURWODADI	30
A. Asal-usul Berdiri NU di Desa Purwodadi.....	30
B. Keorganisasian NU	32
C. Kegiatan Anggota NU.....	35
BAB IV PENGARUH NU PADA MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI	
DESA PURWODADI.....	41
A. Bidang Keagamaan	41

B. Bidang Sosial-Kemasyarakatan	44
C. Bidang Pendidikan	45
D. Bidang Ekonomi	47
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56
Lampiran 1 Daftar Informan	56
Lampiran 2 Dokumentasi Foto	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan salah satu organisasi Islam yang besar di Indonesia. Organisasi ini didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 M atau 16 Rajab 1344 H di Kota Surabaya oleh para tokoh agama, yaitu KH. Hasyim Asy'ari, KH. Abdul Wahab Hasbullah, dan KH. Bisri Syamsuri.¹ Nahdlatul Ulama menganut paham *Ahl As-Sunnah Wal Jama'ah* (ASWAJA) dengan mendasarkan paham keagamaannya kepada sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, Ijma' dan Qiyas. Kemudian selain itu mengikuti mazhab salah satu dari empat mazhab: Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali. Strategi dakwah yang dilakukan Nahdlatul Ulama yaitu menggunakan metode yang digunakan oleh Walisongo dahulu.²

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi berskala nasional. Nahdlatul Ulama berkomitmen memperkuat pendekatan budaya sebagai salah satu elemen penting dalam dakwah Islam di Indonesia. Nahdlatul Ulama melakukan berbagai upaya agar akulturasi budaya tersebut tetap menjadi *khittah* kuat organisasi.³ Organisasi Nahdlatul Ulama ini tidak hanya berkembang di Pulau Jawa. Namun, organisasi ini juga telah berdiri

¹Mohamad Salik, *Nahdlatul Ulama dan Gagasan Moderasi Islam*, (Malang: Literindo Berkah Karya, 2020) hlm. 31.

²Siti Umi Taslima. "Nahdlatul Ulama: Telaah Histori Perkembangan dan Gerakan Dakwahnya di Indonesia". *Khabar (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam)*, Vol. 2, No. 02. Desember 2020, hlm. 165.

³*Ibid.*, hlm. 165.

dan berkembang di berbagai wilayah Indonesia, salah satunya di Provinsi Jambi.⁴

Pasca kemerdekaan Republik Indonesia 1945, umat Islam di Provinsi Jambi sebagian besar sudah menerapkan paham Nahdlatul Ulama. Meski masyarakat Jambi belum mengenal Nahdlatul Ulama akan tetapi ajaran-ajaran Islam dari para Kyai atau Guru sudah menerapkan konsep *ahl as-sunnah wal Jama'ah*.⁵ Selain itu budaya Nahdlatul Ulama yang begitu kental dengan masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang di Jambi. Seperti masyarakat transmigran di Desa Purwodadi yang sudah menerapkan amaliah Nahdlatul Ulama meski belum memiliki kepengurusan Nahdlatul Ulama secara resmi. Hal tersebut disebabkan karena ajaran dan amaliah Nahdlatul Ulama sesuai dengan adat dan budaya yang mereka lakukan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perkembangan Nahdlatul Ulama Sosial Masyarakat Transmigran di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi Pada Tahun 1985-2023 M.”. Alasan peneliti mengambil judul ini karena masyarakat transmigran di Desa Purwodadi mengalami perkembangan pada bidang sosial keagamaan dan bidang perekonomian yang begitu pesat.

⁴Ahmad Faujiyanto, dkk., “Hubungan Sejarah Perkembangan Nahdlatul Ulama Dengan Masyarakat Daerah Transmigrasi Di Kabupaten Kuantan Singingi (1981-2019)”, *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2021, hlm. 107.

⁵Supian, “Sejarah Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Jambi Dan Perannya Terhadap Tradisi Dan Budaya Melayu”, *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, Vol. 03, No. 02, Desember 2019, hlm. 180.

Pada masa awal transmigrasi tahun 1986 perekonomian masyarakat masih kurang untuk mencukupi kebutuhan hidup. Setelah beberapa tahun, awal tahun 2000 perekonomian masyarakat transmigran mulai stabil dan dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka. Hal ini menjadikan perkembangan sosial masyarakat transmigran berkembang dengan baik setelah perekonomian mereka stabil dan kebutuhan hidup tercukupi. Perekonomian masyarakat transmigran merupakan salah satu faktor utama berkembangnya sosial keagamaan di Desa Purwodadi.

Selain itu salah satu faktor berkembangnya sosial masyarakat transmigran Desa Purwodadi karena adanya pengaruh dari Nahdlatul Ulama. Kepengurusan Nahdlatul Ulama ranting Desa Purwodadi berdiri dari tahun 2020. Meski sebelumnya masyarakat Desa Purwodadi sudah menerapkan nilai-nilai kultural Nahdlatul Ulama, baik tradisi dan budaya maupun bentuk peribadatan dan nilai-nilai sosial keagamaan yang mayoritas ada saat ini.⁶

Keberadaan Nahdlatul Ulama sebagai sebuah organisasi tentunya membawa dampak pada kehidupan masyarakat daerah transmigrasi, hal ini tentunya karena program dan kegiatan Nahdlatul Ulama yang tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat. Ada beberapa sektor yang mendapatkan

⁶Wawancara dengan ketua MWC NU Kecamatan Tebing Tinggi, Bapak M. Khoironi, Purwodadi, 08 Agustus 2023, Pukul 19.00 WIB.

dampak cukup besar dengan keberadaan Nahdlatul Ulama ini yaitu bidang sosial keagamaan serta bidang pendidikan dan budaya.⁷

Bidang sosial keagamaan Nahdlatul Ulama memberikan dampak yang cukup besar, seperti adanya pengajian, gotong royong, pembangunan tempat ibadah, dan kegiatan hari besar Agama Islam. Adapun kegiatan seperti pengajian rutin yang biasa dilakukan oleh ibu-ibu maupun bapak-bapak, pengajian ini dilakukan seminggu sekali pada setiap lorong atau setiap Rukun Tetangga (RT) dilakukan dengan bergilir setiap rumah. Kegiatan pengajian lainnya seperti pengajian ibu-ibu yang diadakan sebulan sekali pada hari Jumat Kliwon atau disebut dengan pengajian yasinan kliwonan yang dilakukan di mushola lorong atau RT.

Selain itu pada bidang pendidikan dan budaya yang merupakan bagian terpenting dalam menjaga masa depan generasi muda, ada beberapa pendidikan yang dibangun oleh Nahdlatul Ulama. Salah satunya yaitu pendidikan informal seperti pembelajaran agama yang dilakukan di masjid, mushola dan rumah anggota NU. Adapun pendidikan informal lainnya seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) yang dilaksanakan pada sore hari hingga jam delapan malam.

Hal yang menarik perhatian penulis dalam penelitian ini adalah perkembangan Nahdlatul Ulama pada masyarakat transmigran dari sudut pandang sejarah. Terutama bagaimana perubahan dan perkembangan yang

⁷Faujiyanto, dkk., "Hubungan Sejarah Perkembangan Nahdlatul Ulama Dengan Masyarakat Daerah Transmigrasi Di Kabupaten Kuantan Singingi (1981-2019)", hlm. 119.

dirasakan masyarakat transmigran di Desa Purwodadi, yaitu sejak awal transmigrasi hingga saat ini. Salah satunya adalah kegiatan di bidang keagamaan yang berkembang di Masyarakat seperti pengajian rutin Nahdlatul Ulama. Selain itu organisasi Nahdlatul Ulama juga memberikan pengaruh dalam bidang pendidikan yaitu membentuk karakter anak melalui kegiatan agama seperti mengadakan kelas ngaji sore yang dilaksanakan di masjid, mushola, serta rumah para anggota NU.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pembahasan mengenai perkembangan Nahdlatul Ulama dalam masyarakat transmigran di Desa Purwodadi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, pada tahun 1985-2023 M. Diperlukan batasan masalah supaya pembahasannya tidak melebar, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh Nahdlatul Ulama terhadap perkembangan sosial masyarakat transmigrasi, khususnya di bidang sosial keagamaan, dan bidang pendidikan. Batasan waktu yang diteliti antara tahun 1985-2023 M. Tahun 1985 dipilih karena merupakan awal masa transmigrasi. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang sosial masyarakat transmigran di Desa Purwodadi?
2. Bagaimana perkembangan Nahdlatul Ulama di Desa Purwodadi?
3. Bagaimana pengaruh Nahdlatul Ulama terhadap perkembangan sosial masyarakat transmigran di Desa Purwodadi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui latar belakang sosial masyarakat transmigran di Desa Purwodadi.
2. Mengetahui perkembangan NU di Desa Purwodadi.
3. Menjelaskan pengaruh NU terhadap masyarakat di Desa Purwodadi.

Selain tujuan di atas, peneliti juga berharap penelitian ini dapat menghasilkan karya yang berguna dan bermanfaat untuk penulis pribadi dan orang lain. Beberapa manfaat yang ingin dicapai antara lain:

1. Memberikan gambaran umum bagaimana latar belakang sosial masyarakat di Desa Purwodadi.
2. Menambah pengetahuan terhadap perkembangan NU Desa Purwodadi.
3. Menambah wawasan mengenai pengaruh NU terhadap perkembangan masyarakat muslim di Desa Purwodadi.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang kehidupan masyarakat transmigran memang telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, namun bukan berarti bisa mewakili seluruh konteks kehidupan masyarakat transmigran di berbagai wilayah di Indonesia. Penelitian yang membahas tentang perkembangan Nahdlatul Ulama dalam masyarakat transmigran Desa Purwodadi belum ada perhatian secara khusus. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan

terhadap referensi-referensi yang berkaitan dengan penulisan, ditemukan beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan. Keberadaan hasil penelitian tersebut peneliti dijadikan referensi serta kajian pustaka untuk penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelitian sebelumnya, seperti dijelaskan di bawah ini:

Pertama, artikel berjudul yang dilakukan oleh “Sejarah Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Jambi Dan Perannya Terhadap Tradisi Dan Budaya Melayu”, ditulis oleh Supian yang termuat dalam jurnal *titian: jurnal Ilmu Humaniora*, Vol. 03, No. 02, Desember 2019. Dalam penelitian tersebut dibahas mengenai bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya NU di Provinsi Jambi dan bagaimana peran NU dalam perkembangan dan eksistensi Tradisi dan Budaya Melayu di Jambi. Pada penelitian ini dijelaskan juga bagaimana kepemimpinan KH. Kemas Abdussomad yang merupakan ketua syuriah NU Provinsi Jambi atau dikenal juga sebagai salah satu tokoh pendiri NU di Jambi. Penelitian ini lebih menjelaskan tentang KH. Kemas Abdussomad dalam mengembangkan organisasi NU dan mengenalkan NU sebagai organisasi Islam kepada masyarakat Jambi. Perbedaan artikel tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang perkembangan Nahdlatul Ulama terhadap masyarakat Desa Purwodadi, Provinsi Jambi.

Kedua, artikel berjudul “Awal Kehidupan Masyarakat Transmigrasi di Rasau Jaya 1”, ditulis oleh Muhammad Arif, yang termuat dalam jurnal *MASA: Journal of History*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019. Jurnal ini

membahas tentang sejarah datangnya transmigrasi di Desa Rasau Jaya, serta membahas tentang kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat transmigran Rasau Jaya. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dilihat bahwa keberhasilan masyarakat transmigrasi di Rasau Jaya tidak terlepas dari bantuan penduduk asli daerah tersebut, mulai dari saling mengenalkan budaya dan adat istiadat mereka masing-masing, gotong royong serta menjalin interaksi dengan baik. Pada akhirnya hal ini dapat memperkokoh kebhinekaan sesama suku bangsa di Indonesia. Perbedaan artikel tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti ini membahas tentang kondisi sosial masyarakat Desa Purwodadi serta pengaruh Nahdlatul Ulama terhadap sosial masyarakat di Desa Purwodadi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eka Susanti Pratiwi dalam skripsinya yang berjudul “Perkembangan Islam Pada Masyarakat Transmigrasi Di Desa Telang Karya Jalur 8 Jembatan 7 Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin (1980-2010)”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa program transmigrasi memiliki peran yang tidak disadari oleh masyarakat pada umumnya, yaitu dalam mengembangkan sosial keagamaan. Sebagaimana telah terjadi di Desa Telang Karya, para transmigran mampu mengembangkan agama Islam setelah sempat terjadi konflik antar agama. Perkembangan sosial keagamaan itu dapat diwujudkan dalam kurun waktu yang cukup lama yaitu selama 30 tahun (1980-2010 M). Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah objek yang menjadi fokus kajian dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah

Desa Porwodadi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

Berdasarkan hasil karya penelitian yang dipaparkan, peneliti belum menemukan karya yang secara khusus membahas tentang perkembangan Nahdlatul Ulama terhadap pengaruh sosial masyarakat transmigran Desa Purwodadi, Provinsi Jambi. Karya-karya di atas yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini, serta sebagai pembanding bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut guna memberikan informasi mengenai perkembangan Nahdlatul Ulama terhadap pengaruh sosial masyarakat transmigran di Purwodadi.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, yaitu tentang sejarah lokal yang membahas tentang perkembangan Nahdlatul Ulama terhadap pengaruh sosial masyarakat transmigran di Desa Purwodadi. Penelitian sejarah ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan serta pengaruh Nahdlatul Ulama yang benar-benar telah terjadi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial, yang termasuk perubahan-perubahan sosial.⁸ Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk

⁸Abdulasyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 5-6.

menjelaskan perkembangan atau perubahan Nahdlatul Ulama terhadap sosial masyarakat transmigran. Perubahan yang diberikan oleh organisasi Nahdlatul Ulama dapat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat transmigran dan memberikan pengaruh timbal balik bagi organisasi NU dan masyarakat transmigran. Fungsi pendekatan sosiologi untuk mengarahkan peneliti kepada fokus kajian tentang pengaruh NU terhadap perkembangan sosial masyarakat transmigran dengan melihat kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu penulis untuk mengidentifikasi perkembangan NU dalam masyarakat transmigran.

Untuk menganalisis permasalahan penelitian ini digunakan beberapa teori sebagai berikut: *pertama*, teori interaksi sosial. Menurut H. Bonner interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya.⁹ Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Teori ini dengan tepat menggambarkan kelangsungan hubungan timbal balik antara NU dengan masyarakat transmigrasi Desa Purwodadi.

⁹W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 62.

Kedua, teori gerakan sosial. Menurut Pitirim A Sorokin gerakan sosial vertikal mempunyai saluran-saluran dalam masyarakat. Lembaga keagamaan merupakan salah satu saluran penting dalam gerakan sosial vertikal. Setiap ajaran agama menganggap manusia mempunyai kedudukan sederajat.¹⁰ Berdasarkan pendekatan dan teori yang sudah dijelaskan di atas, penulis berusaha memberikan informasi secara detail dan jelas mengenai latar belakang berdirinya NU di Desa Purwodadi dan pengaruh NU terhadap perkembangan sosial masyarakat transmigran Desa Purwodadi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sejarah merupakan penulisan sejarah dengan menggunakan cara atau prosedur yang sistematis sesuai dengan asas-asas dan aturan ilmu sejarah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penulisan sejarah yang merujuk pada empat tahapan dalam melakukan penelitian sejarah yaitu Heuristik, Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi.¹¹

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Heuristik berasal dari bahasa Yunani yaitu "*heuriskein*" yang berarti mencari atau menemukan. Heuristik merupakan tahap awal dalam penelitian untuk mencari sumber-sumber sejarah berupa bukti yang

¹⁰Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 220-221.

¹¹A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 27-28.

ditinggalkan manusia pada masa lampau, baik itu berbentuk peninggalan maupun catatan sejarah. Sumber yang digunakan peneliti terdiri dari sumber primer dan skunder yang berupa sumber lisan maupun tulisan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.¹²

Sumber primer merupakan sumber sejarah yang direkam atau dilaporkan oleh saksi mata. Melihat dari pengertian tersebut dalam rangka memperoleh data dan sumber primer, penulis menggali informasi melalui wawancara dengan para informan yang menjadi saksi sejarah. Peneliti mendapatkan data dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak organisasi NU di Desa Purwodadi serta tokoh masyarakat Desa Purwodadi. Adapun responden yang peneliti wawancarai adalah Ibu Warsini, Ibu Tuginem, Ibu Wiji, Bapak Kiswan, Bapak Rieza, Bapak Amrullah, Bapak Khaironi, Bapak Kunardi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan, akan tetapi garis besarnya saja. Selain itu, sumber primer juga berupa surat-surat, piagam, sertifikat, dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai sumber primer yaitu informasi dari pengurus NU Desa Purwodadi, tokoh agama, masyarakat transmigrasi, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹²*Ibid.*, hlm. 52

Sumber sekunder adalah sumber sejarah yang disampaikan oleh seseorang yang bukan saksi mata.¹³ Hal tersebut karena ada kemungkinan terjadinya distorsi dalam proses komunikasi antara tangan pertama dan tangan kedua. Adapun sumber sekunder yang diperoleh yaitu dari buku, e-book, skripsi, dan jurnal ilmiah. Penulis mencari sumber tersebut di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan internet.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber sejarah terkumpul tahapan selanjutnya adalah verifikasi atau disebut juga dengan kritik sumber. Dalam hal ini yang harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber (*otentisitas*) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan keabsahan tentang kesahihan sumber (*kredibilitas*) yang ditelusuri melalui kritik intern.¹⁴

Pertama peneliti melakukan kritik ekstren yang bertujuan untuk mengetahui keautentikan sumber yang telah diperoleh. Kritik ekstren dilakukan untuk membuktikan sebuah sumber dari segi fisik sumber. Adapun yang perlu dikritik ialah gaya tulisan, bahasa, kalimat, ungkapan-ungkapan, penampilan luar, tinta, kertas, atau lainnya yang berkaitan dengan sumber.

¹³Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 105.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 108.

Kedua, peneliti melakukan kritik intren, bertujuan untuk membuktikan kredibilitas dan keautentikan sumber. Peneliti melakukan perbandingan satu sumber dengan sumber yang sama, guna menemukan makna maupun isi yang paling objektif. Begitu juga dengan wawancara, peneliti juga membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya. Sedangkan pada sumber (terutama arsip) yang kemungkinan tidak terdapat pembandingnya, maka penulis berusaha menganalisa kelogisan informasi di dalamnya. Jika tahap pertama suatu sumber sejarah tidak memenuhi syarat dari segi keautentikan, maka tidak perlu dilanjutkan verifikasi tahap selanjutnya.¹⁵

3. Interpretasi (Analisis Fakta Sejarah)

Interpretasi merupakan penafsiran yang berdasarkan fakta-fakta sejarah yang diperoleh dari hasil kritik internal maupun eksternal yang relevan dengan pembahasan penelitian ini yaitu mengenai kontribusi NU terhadap perkembangan sosial masyarakat transmigran Desa Purwodadi. Fakta-fakta dihubungkan, disusun dan dianalisis sehingga diperoleh penjelasan yang sesuai dengan pokok permasalahan. Pada tahap interpretasi ini ilmu sejarah tidak berdiri sendiri. Diperlukan sejumlah konsep dan pendekatan teoritis dari ilmu-ilmu lain, terutama ilmu sosial sehingga kontruksi masa lalu lebih kritis dan analitis.¹⁶

¹⁵Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 48.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 51.

Interpretasi dikatakan sebagai analisis (penguraian) dan sintesis (penyatuan). Keduanya merupakan metode dalam membuat interpretasi. Langkah pertama adalah analisis, penulis berusaha menganalisis dan menguraikan data ataupun fakta, sehingga menjadi fakta sejarah. Langkah kedua, sintesis yaitu penulis menyusun dan menyatukan fakta sejarah tersebut menjadi satu interpretasi menyeluruh. Langkah tersebut dilakukan sebab hasil yang dipaparkan penulis berbeda-beda, sehingga subjektivitas penulis bisa memengaruhi hasil interpretasi tersebut.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Historiografi adalah langkah terakhir dalam metode sejarah yang meliputi cara penulisan, pemaparan atau penyajian hasil penelitian sejarah yang dilakukan.¹⁷ Setelah melakukan rangkaian panjang seperti heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi, kemudian disatukan sehingga menghasilkan sebuah historiografi. Pada tahap ini, peneliti menyajikan laporan hasil penelitian dengan sistematis dan kronologis. Selain itu, dalam tahap ini digunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan serta menghindari ungkapan yang berlebihan. Penulis berusaha untuk memahami setiap

¹⁷Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 116-120.

data dan fakta yang telah didapatkan sehingga hasil penelitian ini bisa diuraikan secara kronologis dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini mudah dipahami dan sistematis, maka pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian ini merupakan dasar atau landasan pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang kondisi masyarakat transmigran di Desa Purwodadi. Pembahasan yang dilakukan pada bab ini adalah memberikan gambaran mengenai letak geografis dan demografi, kehidupan sosial budaya, ekonomi dan sosial keagamaan masyarakat transmigran di Desa Purwodadi.

Bab III membahas perkembangan NU di Desa Purwodadi. Pada bab ini menjelaskan sejarah berdiri NU di Purwodadi, serta mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan serta kegiatan yang rutin dilakukan oleh anggota NU.

Bab IV membahas kontribusi NU dan pengaruhnya terhadap masyarakat transmigran di Desa Purwodadi. Dalam bab ini dijelaskan mengenai kontribusi NU terhadap sosial masyarakat transmigran dalam bidang keagamaan, bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan dirangkum hasil dari pembahasan guna menjawab rumusan masalah yang telah disajikan, sedangkan saran disampaikan kontribusi penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Pertama, Mayoritas penduduk Desa Purwodadi adalah masyarakat transmigran yang berasal dari Pulau Jawa. Motivasi masyarakat tersebut mengikuti program transmigrasi yaitu untuk mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik, selain itu ada yang berpindah karena ajakan sanak saudara yang telah melakukan transmigrasi terlebih dahulu. Pekerjaan yang dilakukan masyarakat pada umumnya adalah tani. Tani di sini adalah petani lahan kering, yaitu berupa sektor perkebunan seperti kelapa sawit, kopi dan kelapa. Mayoritas masyarakat transmigran saat ini bekerja sebagai petani kelapa sawit.

Kedua, Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) Desa Purwodadi resmi berdiri pada 03 Februari 2020. Meski masyarakat transmigran Desa Purwodadi sebelum terbentuknya kepengurusan NU sudah menerapkan amaliah NU, bahkan sejak awal masa transmigrasi kultural NU sudah berjalan. Namun, beberapa tradisi yang belum rutin dilakukan masyarakat transmigran diperkuat oleh kepengurusan NU dengan adanya kepengurusan struktural. Perkembangan kultur NU di Desa Purwodadi terjadi karena transformasi budaya dan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya di Jawa.

Ketiga, pengaruh NU terhadap masyarakat transmigran Desa Purwodadi dalam bidang keagamaan, sosial-kemasyarakatan, pendidikan, dan ekonomi. Bidang keagamaan, memiliki pengaruh dalam menjaga dan memperkuat kultural NU yang sudah berjalan serta mengembangkan tradisi yang sudah ada. Bidang sosial-kemasyarakatan, memiliki pengaruh yaitu dengan mengadakan kotak infak (koin) NU, yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti membangun gedung NU, untuk fakir miskin, dan yatim piatu. Bidang pendidikan, memiliki pengaruh dalam membentuk karakter anak melalui kegiatan agama seperti mengadakan kelas ngaji sore, serta memperingati hari besar Islam. Bidang ekonomi, memiliki pengaruh dalam membantu masyarakat untuk penyaluran atau pengelolaan zakat fitrah, zakat mal, kurban, dan lainnya.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan ataupun saran-saran sebagai berikut: *pertama*, sebagai organisasi yang berkembang di masyarakat, NU Desa Purwodadi ke depannya diharapkan dapat semakin rapi dalam hal kearsipannya. Karena hal ini sangat penting dalam menjaga historisitas dan keberlangsungan sebuah organisasi.

Kedua, organisasi NU Desa Purwodadi ini perlu mengembangkan programnya dalam bidang ekonomi dan pendidikan, karena dua komponen itu merupakan komponen penting dalam sebuah ormas Islam. Sebab sumber ekonomi organisasi dapat membantu dan melancarkan segala program kerja yang akan dilaksanakan.

Ketiga, Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan NU. Segala kekurangan dalam skripsi ini akan terus menjadi bahan kajian bagi penulis sendiri di masa mendatang, ataupun dapat dijadikan kajian-kajian selanjutnya oleh para penelitian lain, dengan mengacu kepada sumber yang dapat dipertanggung jawabkan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik serta masukan dari segenap pembaca skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdul Rahman, Ahmadin, dan Rifal. “Peran Strategis Nahdlatul Ulama Dalam Penguatan Nasionalisme Kemanusiaan Untuk Menangkal Radikalisme”. *Jurnal Artefak*. Vol. 8. No. 2. September 2021.
- Abdurahman, Dudung. 2019. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid. 2015. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ahmad Faujiyanto, dkk. “Hubungan Sejarah Perkembangan Nahdlatul Ulama Dengan Masyarakat Daerah Transmigrasi Di Kabupaten Kuantan Singingi (1981-2019)”. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*. Volume 6. Nomor 2. Desember 2021.
- Aji Wahyudi “Peran Organisasi Nahdlatul Ulama’ dalam Menangkal Faham Radikalisme”. *Proceeding: The 1st FaqihAsy’ari Islamic Institute International Conference*. Volume 2. 2019.
- Andri Ashadi, dkk.. “Ayah Tiri: Dinamika Nahdlatul Ulama di Ranah Minang”. *Potret Pemikiran*. Vol. 26. No. 2. 2022.
- Andy Dermawan. “Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah”. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol 14. No 1. 2014.
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dian Purnamasari, Rusdi. “Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran Desa Perintis Di Rimbo Bujang (1975–2020)”. *Kronologi*. Vol. 03. No. 03. 2021.
- Eka Susanti Pratiwi. 2016. “Perkembangan Islam Pada Masyarakat Transmigrasi Di Desa Telang Karya Jalur 8 Jembatan 7 Kec. Muara Telang Kab. Banyuasin (1980-2010)”. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Gerungan, W. A. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Imroatul Fatihah. "Peran Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Bidang Pendidikan Karakter". *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3. No. 2. Desember 2018.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya.
- Koordinator Statistik Kecamatan Tebing Tinggi. 2016. *Tebing Tinggi Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- Koordinator Statistik Kecamatan Tebing Tinggi. 2022. *Tebing Tinggi Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- Muhammad Arif. "Awal Kehidupan Masyarakat Transmigrasi di Rasau Jaya 1". *MASA: Journal of History*. Vol. 1. No. 2. Desember 2019.
- Puput Mulyono. "Membumikan NU Kultural". *Jurnal Ilmiah Studi Islam*. Vol. 17. No. 1. Desember 2017.
- Salik, Mohamad. 2020. *Nahdlatul Ulama dan Gagasan Moderasi Islam*. Malang: Literindo Berkah Karya.
- Siti Umi Taslima. "Nahdlatul Ulama: Telaah Histori Perkembangan dan Gerakan Dakwahnya di Indonesia". *Khabar (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam)*. Vol. 2. No. 02. Desember 2020.
- Soerjono Soekanto. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supian. "Sejarah Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Jambi Dan Perannya Terhadap Tradisi Dan Budaya Melayu". *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*. Vol. 03. No. 02. Desember 2019.
- Tamiya Agustina. 2022. "Analisis Transmigrasi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Transmigran Di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat". *Skripsi*. Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Internet:

<https://nu.or.id/>

<https://tanjabarkab.go.id/bupati-letakan-batu-pertama-pembangunan-gedung-nu-ranting-purwodadi/>

<https://lib.ui.ac.id/detail?id=88740&lokasi=lokal#>

https://id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_Pemuda_Ansor

